

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA KELAS XI

Dirikan Hati Daeli¹, Yana Arnila Gea², Natalia Kristiani Lase³

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Kota Gunungsitoli, Indonesia
Email: dirikanhatid@gmail.com

Article History

Received: 01-07-2024

Revision: 08-07-2024

Accepted: 10-07-2024

Published: 11-07-2024

Abstract. The purpose of this study is to explore the results of the application of videoscribe media in the context of learning the human reproductive system. The method in this article uses a qualitative approach with a literature study method. The main purpose of the search is to obtain a theoretical basis and a framework of thinking. The main source of data for this research is scientific articles published in various scientific journals and indexed on the google scholar database. Data analysis that qualitative data analysis consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study confirm that the application of videoscribe media in the learning process has very meaningful benefits. This media can increase student motivation and engagement, which ultimately results in a deeper understanding of the material. This has an impact on a significant increase in student learning outcomes. In addition, the use of videoscribe provides an opportunity for teachers to better understand the effectiveness and efficiency of these media in learning, so that they can better adjust teaching strategies to achieve optimal student learning outcomes. Practically, the use of videoscribe media stimulates students' motivation and participation in learning, as well as increases their involvement in understanding the subject matter.

Keywords: Learning Media, Videoscribe, Human Reproductive System

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah mengeksplorasi hasil dari penerapan media *videoscribe* dalam konteks pembelajaran sistem reproduksi manusia. Metode pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. pencarian dengan tujuan utama untuk memperoleh dasar teoritis dan kerangka berpikir. Sumber utama data penelitian ini yaitu artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah dan terindeks pada basis data *google scholar*. Analisis data yang analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media *videoscribe* dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yang sangat berarti. Media ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman materi yang lebih mendalam. Hal ini berimbas pada peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan *videoscribe* memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih memahami efektivitas dan efisiensi media tersebut dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi pengajaran dengan lebih baik guna mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Secara praktis, penggunaan media *videoscribe* merangsang motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi pelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Videoscribe*, Sistem Reproduksi Manusia

How to Cite: Daeli, D. H., Gea, Y. A., & Lase, N. K. (2024). Penerapan Media Pembelajaran *Videoscribe* pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas XI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3803-3808. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1429>

PENDAHULUAN

Bidang biologi terus berkembang, yang menuntut guru untuk memiliki keterampilan sains yang mumpuni dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan (Wahyuni, 2023). Penanaman pemahaman mengenai kesehatan reproduksi pada peserta didik penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, beberapa peserta didik pada masa remaja mengalami awal pubertas. Kedua, anak-anak yang memasuki masa remaja mulai tertarik pada lawan jenis. Jika mereka membuat keputusan yang kurang tepat terkait dengan dorongan seksual selama periode ini, dapat berdampak negatif pada mereka dan mengarah pada hubungan yang tidak sehat. Ketiga, masih banyak orang tua yang menganggap pembahasan tentang kesehatan reproduksi sebagai topik yang tabu dan tidak pantas bagi anak-anak (Nadyanti & Hidayati, 2022). Pemahaman tentang sistem reproduksi adalah hal yang sangat penting bagi remaja, karena masa ini menjadi fondasi bagi kehidupan reproduksi individu mereka di masa depan (Mahri et al., 2020). Materi tentang sistem reproduksi manusia pada tingkat SMA meliputi pembahasan mengenai struktur anatomi dan morfologi organ reproduksi manusia. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diperlukan penggunaan visualisasi yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap konten tersebut (Hasana et al., 2021)

Pendidikan terus bertransformasi seiring berjalannya waktu dengan tujuan untuk terus meningkatkan mutunya pada setiap tahapannya. Saat ini, kita telah memasuki era reformasi pendidikan yang didorong oleh teknologi. Peranan teknologi dalam pendidikan sangat terlihat melalui penggunaan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang mengadopsi teknologi saat ini sering disebut sebagai pendidikan berbasis digital, dimana teknologi digital menjadi kunci utama dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Kemajuan teknologi telah mulai meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu bidang yang merasakan manfaat besar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah pendidikan (Pranata & Nida, 2023).

Tugas pendidik adalah menggunakan media pembelajaran yang efektif dan relevan sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan dari mata pelajaran tersebut (Ramadanti & Meilinda, 2023). Media yang dipilih harus mampu memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diajarkan oleh guru, memberikan dukungan bagi pembentukan proses belajar yang menyenangkan, serta membantu peserta didik dalam mengamati keanekaragaman hayati di sekitarnya agar dapat menarik minat belajar dan meningkatkan pemahamannya (Sardi, 2020).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam materi tentang sistem reproduksi, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, sehingga hasil belajar kognitif mereka belum optimal (Achmad et al., 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hasil dari penerapan media *videoscribe* dalam konteks pembelajaran sistem reproduksi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *videoscribe* dapat memengaruhi konsep pembelajaran peserta didik.

METODE

Metode pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Dalam metode ini, peneliti diharapkan untuk selalu memfokuskan perhatian pada realitas atau kejadian yang diamati dalam konteks penelitian mereka (Adlini et al., 2022). Peneliti menggunakan studi literatur sebagai metode untuk mencari dan mengumpulkan referensi yang relevan dalam pengembangan media pembelajaran. Pencarian data dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh dasar teoritis dan kerangka berpikir. Selama proses ini, mengorganisir dan menggunakan berbagai sumber literatur untuk memahami masalah yang ingin diteliti lebih dalam. Sumber utama data penelitian ini yaitu artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah dan terindeks pada basis data *google scholar*. Analisis data yang analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Salah satu langkah yang bisa diambil adalah memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai perantara yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan informasi selama proses pembelajaran (Putri & Ristiono, 2021). Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah media pembelajaran berupa *videoscribe*. *VideoScribe* merupakan perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan animasi papan tulis dan berbagai gaya animasi lainnya secara otomatis. Meskipun demikian, perangkat ini tetap populer di kalangan penggunanya karena memudahkan pembuatan konten video animasi tanpa memerlukan banyak keterampilan atau pengetahuan sebelumnya. *Videoscribe* adalah sebuah perangkat lunak yang memfasilitasi pembuatan desain animasi dengan gaya *whiteboard animation*, yang tidak hanya menarik tetapi juga mudah digunakan bagi penggunanya (Wahyuni, 2024). Untuk tahap awal guru mengakses media pembelajaran yang berbasis *videoscribe*, pengguna perlu membuka aplikasi *videoscribe* dan melakukan login dengan

menggunakan username dan password yang telah dibuat sebelumnya. Media pembelajaran ini disajikan dengan gambar, suara, dan video, di mana siswa dapat menyimak animasi yang diputar pada video yang disiapkan oleh guru. Animasi tersebut berisi materi yang akan dipelajari oleh siswa. Di dalam media pembelajaran berbasis *videoscribe*, terdapat beberapa fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyisipkan berbagai elemen seperti gambar, suara, video, dan komponen lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran (As-Syifa, 2018).

Media audio visual *videoscribe* menarik minat peserta didik karena dianggap dapat membuat mereka tertarik. Hal ini terungkap dalam analisis kebutuhan siswa, di mana 80% dari mereka menyatakan bahwa media *videoscribe* sangat cocok digunakan untuk materi sistem reproduksi pada manusia. Selain itu, bahasa yang digunakan disusun agar mudah dipahami oleh peserta didik, dan penggunaan jenis huruf serta ukuran hurufnya didesain agar dapat dibaca dengan mudah. Kriteria bahasa atau keterbacaan dalam media pembelajaran mencakup penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku, kejelasan dalam penyampaian pesan, serta memastikan teks mudah dipahami dan tidak membingungkan bagi pembaca (Sari & Yogica, 2021). Namun demikian, sebagian guru belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada, sehingga literasi digital siswa belum terpenuhi secara optimal. Media *videoscribe* ini digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sambil menyediakan solusi bagi masalah yang timbul (Yusnia, 2019). Salah satu kelemahan dari media *videoscribe* adalah bahwa hanya guru yang dapat menggunakannya, sehingga tidak memungkinkan untuk berbagi langsung dengan siswa seperti yang dapat dilakukan dengan PowerPoint. Selain itu, proses penyimpanan video juga memakan waktu yang cukup lama.

Penerapan media *videoscribe* dalam kegiatan pembelajaran memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Media ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Dampaknya, hasil belajar siswa dapat meningkat secara substansial. Selain itu, penggunaan *videoscribe* memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keefektifan dan efisiensi media tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka dengan lebih baik, memastikan hasil belajar siswa mencapai tingkat yang optimal.

Secara praktis, penerapan media *videoscribe* menghasilkan siswa yang lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi pelajaran. Pemilihan media pembelajaran memiliki signifikansi yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran yang dipilih akan

mempengaruhi seberapa efektif pesan pembelajaran disampaikan dan dipahami oleh siswa (Irwinsa et al., 2022). Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang signifikan. Di samping itu, kemampuan guru dalam mengimplementasikan *videoscribe* memperkuat efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, mengarah pada hasil belajar siswa yang maksimal. Sebagai hasilnya, peneliti mampu memahami dan menguasai penggunaan media *videoscribe* sebagai alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Ini memberikan fondasi yang kokoh bagi pengajaran yang lebih inovatif dan efisien di masa mendatang

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *videoscribe* dalam pembelajaran memiliki manfaat yang sangat berarti. Media ini dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, menyebabkan pemahaman materi yang lebih mendalam. Penggunaan *videoscribe* memberikan kesempatan bagi guru untuk memahami lebih baik efektivitas dan efisiensi media tersebut dalam pembelajaran. Secara praktis, penggunaan media *videoscribe* memicu motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam memahami materi pelajaran.

REFERENSI

- Achmad, F., Pea, O., & 'Aqidatu, A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Menggunakan Kamus Bergambar Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P)*, 7(2), 55–59. <https://doi.org/10.29407/jbp.v7i2.15180>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- As-Syifa, D. (2018). *Media Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/34rhg>
- Hasana, U., Gayatri, Y., & Wikanta, W. (2021). Validitas Perangkat Pembelajaran Inkuiri Materi Sistem Reproduksi Manusia Secara Blended Learning Berbantuan Google Classroom. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(2), 57. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v5i2.3621>
- Irwinsa, E., Wibawa, R., & Purmadi, A. (2022). *Pengaruh Desain Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 1 Sakra Timur*. 3(1).
- Mahri, M. M., Suharno, B., & Sangkot, H. S. (t.t.). *Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri Di Smp Al-Irsyad Al-Islamiyah Malang*.
- Nadyanti, A., & Hidayati, Y. M. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Audiovisual Berbantuan Powerpoint dalam Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6713–6724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3349>

- Pranata, I. B., & Nida, S. (2023). *Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Film Pendek Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas Ix Di Smp Negeri 1 Wonorejo*.
- Putri, M. M., & Ristono, R. (2021). Media Pembelajaran Berupa Komik Edukasi Bernuansa Spiritual dengan Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk Peserta Didik SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 308. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.35448>
- Ramadanti, R., & Meilinda, M. (2023). Pemanfaatan Stylus Pen dengan Microsoft Onenote Menggunakan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sistem Reproduksi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 545–551. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.630>
- Sardi, A. (2020). *Feasibility Of Submatery Documentary Film Of Diversity Concepts, Types, Ecosystems Based On Nepenthes*. 5.
- Sari, N., & Yogica, R. (2021). Multimedia Interaktif Bermuatan Game Tebak Kata tentang Materi Sistem Reproduksi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 357–363. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38206>
- Sri Wahyuni. (2023). Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Model Discovery Learning Berbantuan Video pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(3). <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i3.16431>
- Wahyuni, E. S. (2024). *Pengembangan Video Pembelajaran menggunakan Sparkol Videoscribe pada Materi Pencemaran Lingkungan*. 7.
- Yusnia, Y. (2019). Penggunaan Media Video Scribe Dalam Pembelajaran Literasi Sains Untuk Mahasiswa PGPAUD. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 71–75. <https://doi.org/10.17509/cd.v10i1.17436>